

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil data yang penulis telah sajikan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen mutu pendidikan

Perencanaan manajemen mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Perencanaan yang terprogram belum ada namun upaya kepala sekolah memaksimalkan manajemen mutu pendidikan di sekolah adalah dengan berusaha membangun komunikasi yang baik kepada anggotanya, memahami setiap karakter individu yang berbeda-beda dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kepala sekolah.

2. Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan

Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam bidang proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan mengikuti kaidah yang berlaku serta mendapat dukungan dari semua pihak, baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah maupun dari stakeholder lainnya.

3. Evaluasi manajemen mutu pendidikan

Evaluasi biasa di adakan bersamaan dengan rapat pertengahan dan akhir semester.

4. Faktor penghambat dan pendukung manajemen mutu pendidikan

Faktor pendukung dalam manajemen mutu pendidikan pengurangan skor yang dikhususkan untuk para siswa yang mempunyai masalah sangat mendukung dalam meminimalisir terjadinya konflik dikarenakan siswa akan lebih menjaga agar skornya tidak turun dan juga program penilaian kinerja guru yang membuat guru menjadi lebih meningkatkan cara mengajarnya. Adapun faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana yang belum sesuai standar dan KBM yang belum stabil karena pandemi.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka tidak berlebihan jika penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan sistem manajemen mutu harus diterapkan dalam setiap lembaga sekolah karena dapat menjadi penunjang meningkatnya mutu pendidikan dilembaga sekolah tersebut.

selain itu proses penerapannya juga harus dilakukan dan dijalankan dengan cara sebaik mungkin agar hasil yang diperoleh dari penerapan sistem manajemen mutu tersebut dapat sesuai harapan setiap lembaga pendidikan.

2. Manajemen mutu pendidikan merupakan keharusan yang mutlak diperlukan dalam meningkatkan kualitas suatu lembaga baik kualitas dari segi akademik, personel sekolah maupun masyarakat sekitar guna menghadapi era otonomi daerah dan persaingan antara lembaga pendidikan lainnya. Oleh sebab itu, kualitas SDM harus segera direalisasikan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.
3. Agar penerapan sistem manajemen mutu ini memenuhi dampak bagi pengembang budaya akademik, maka perlu dipertahankan contoh dan teladan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan juga guru terhadap anak-anak.